

BAB 5
RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN
PUISI RAKYAT *PANTAN*
SEBAGAI ALTERNATIF MATERI PADA PERKULIAHAN
METODOLOGI PENELITIAN DAN PENGAJARAN SASTRA

5.1 Dasar Pemikiran

Puisi rakyat *Pantan* yang telah peneliti analisis dari segi struktur intrinsik, makna, dan nilai pendidikan dengan menggunakan metode deskriptif dan selanjutnya hasil analisis ini disarankan untuk dijadikan salah satu bahan ajar pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Pengajaran Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di FKIP Untan Kalimantan Barat pada semester V.

Penggunaan Puisi Rakyat *Pantan* dalam pembelajaran, terutama pada mata kuliah Metodologi Penelitian dan Pengajaran Sastra di perguruan tinggi peneliti anggap perlu karena selama ini pembelajaran sastra selalu menggunakan bahan-bahan sastra yang telah dibukukan dan terkenal. Jarang dilakukan upaya penggalian sastra-sastra lisan yang belum tersentuh tangan-tangan peneliti dan masih terkubur di daerah masing-masing. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka Puisi Rakyat *Pantan* dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk menumbuhkan kepedulian dan kecintaan kita terhadap sastra lisan yang belum tersentuh secara Nasional.

Penggunaan Puisi Rakyat *Pantan* sebagai bahan ajar di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah juga dianggap sebagai salah satu upaya untuk mengangkat dan melestarikan sastra lisan di daerah. Dengan demikian

sastra lisan dalam hal ini puisi rakyat *Pantan* yang terdapat di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat dapat dijadikan bahan ajar dan sekaligus dikenalkan kepada masyarakat luas tentang keberadaan *Pantan* tersebut. Lebih dari itu penelitian yang peneliti lakukan juga sebagai salah satu upaya untuk menghindari terjadinya pemindahan kepemilikan sastra lisan oleh Negara lain

